

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran geolistrik, dapat disimpulkan bahwa struktur bawah permukaan di area panas bumi Desa Batu Kuwung Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang-Banten berdasarkan klasifikasi nilai resistivitas tersusun atas beberapa jenis material. Material yang menyusun lintasan 1 dan 2 yaitu Lempung dengan interval nilai resistivitas 0-10 Ωm yang diduga sebagai *clay cap* (penudung), Tanah/Aluvial/Pasir dengan interval nilai resistivitas >10-20 Ωm , Pasir dengan interval nilai resistivitas >20-60 Ωm , Pasir Padat dengan interval nilai resistivitas >60-100 Ωm , dan material dengan interval nilai resistivitas >100-8155 Ωm adalah batuan beku (Breksi gunung api/Lava/Basalt/Andesit) yang diduga sebagai *bedrock* (batuan dasar).

Struktur geologi berupa sesar normal ditemukan pada pengukuran pertama dengan pendugaan sebagai pengontrol keluarnya manifestasi mata air panas di Desa Batu Kuwung.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dituliskan, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih harus dikembangkan. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang penulis tawarkan antara lain:

1. Untuk pengukuran yang dilakukan, sebaiknya lintasan diperbanyak dan bentangan AB lebih jauh lagi.

2. Untuk titik pengukuran yang akan diambil, sebaiknya dibuat dalam lingkup persegi agar hasil yang diperoleh dapat digambarkan menjadi 3 dimensi.
3. Sebaiknya pengukuran dilakukan dengan metode geofisika yang berbeda untuk membandingkan perolehan struktur bawah permukaan yang sudah diperoleh melalui metode geolistrik.

